

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTIONS, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI

Rosita Wondal

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Khairul Ternate

rositawondal@yahoo.co.id

Abstract : PQ4R is a model that used to help students understand the matter, because this learning model the students are asked to read the sub topics or the title of matterial that appropriate with the aim of learning. Result of learning is students competence to reach a level of learning experience in basic competence. This research is an action Research. The aim of research is increasing actvity and result biology learning on students grade VIII¹ SMP Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan on concept Human Breathing System. The subject of the research were 20 students. The result of research have shown the mean score of students' learning Biology after using PQ4R Learning model (Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review) firts cycle were as much as 8 students or 40 % than second cycle increase 16 student or as much as 80.00%. The result presentation of students observation activity in first cycle is 49.99% and the second cycle reached 74.99%. Using PQ4R Learning Model (Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review, can increase activity and Biology study grade VIII¹ SMP Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan on concept Human Breathing System.

Keyword : Learning Model Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R), result study.

Abstrak : PQ4R merupakan model pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan daya paham dan daya ingat siswa kepada tentang materi yang mereka baca. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam kompetensi dasar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan tujuan adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan pada konsep sistem pernapasan pada manusia. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yaitu nilai rata hasil belajar Biologi siswa setelah diterapkan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review*) pada siklus I hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 8 orang (40%) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 16 siswa (80%). Presentase hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yaitu 49,99% dan siklus II meningkat mencapai 74,99%. Penerapan model pembelajaran PQ4R, dapat meningkatkan hasil belajar biologi di kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan pada konsep sistem pernapasan pada manusia.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R), Hasil belajar.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, dengan pendidikan diharapkan manusia mengetahui akan segala kelebihannya yang dipotensikan untuk kualitas hidup lebih baik dari sebelumnya (Djamarah, 2005).

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Hewan juga belajar tetapi lebih ditentukan oleh instingnya, sedangkan manusia hidup dengan menggunakan akal yang dimilikinya untuk berperilaku. Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, yang didapat dari pendidikan formal maupun non formal.

Ilmu pengetahuan muncul karena adanya pengalaman manusia ketika ia mendapatkan pengetahuan tertentu melalui proses yang khusus. Kemampuan berpikir atau daya nalar manusialah yang menyebabkannya mampu mengembangkan pengetahuan. Salah satu syarat pokok suatu ilmu yakni harus memiliki objek tertentu yang mana objek tersebut dijadikan sasaran penelitian dari ilmu pengetahuan. Ilmu

pendidikan juga tentunya memiliki karakter atau sifat yang menjadi ciri dari ilmu pendidikan itu sendiri.

Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran amat diperlukan, oleh sebab itu sangatlah diperlukan suatu model pembelajaran guna membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan salah seorang guru biologi di SMP Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran biologi yang digunakan oleh guru biologi dikelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan adalah metode konvensional yang mengandalkan ceramah. Metode konvensional yang digunakan pada saat mengajar hanya menitik beratkan pada keaktifan guru sedangkan siswa cenderung pasif, ramai, kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi, konsentrasi dalam belajar kurang terfokus, sulit mengutarakan ide atau gagasan dan takut untuk bertanya. Hal ini sering menjadikan

Penggunaan Model Pembelajaran *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi
Rosita Wondai

sebagian siswa tidak aktif untuk menerima materi pelajaran karena tidak setiap siswa memiliki karakteristik yang sama. Dari data yang diperoleh dari guru biologi kelas VIII¹ menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa masih relatif rendah untuk mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian yang dilakukan pada semester lalu tahun ajaran 2012, bahwa dari 21 siswa terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dan 9 siswa memperoleh nilai diatas KKM dengan nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi yaitu 83, hal ini juga dikarenakan pengetahuan dasar biologi siswa kelas VIII¹ masih sangat minim sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian tentang: penerapan model pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka masalah yang dirumuskan adalah apakah penerapan model pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* pada siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK ini dilakukan dengan kolaboratif dan partisipatif. Artinya dalam melakukan penelitian ini, penelitian bekerja sama dengan guru mengajar dikelas VIII¹ SMP Negeri 5 Tidore Kepulauan. Secara partisipatif bersama dengan mitra peneliti akan melaksanakan ini langkah demi langkah Rociati (Acep, 2010).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini, mengacu pada model Kemmis dan M.C Taggart (Depdiknas, 1999) yang terdiri atas 4 fase kegiatan, meliputi: perencanaan (plan), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection).

Prosedur penelitian pelaksanaan penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap pratindakan

Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi SMP Negeri 5 VIII¹ yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian, model pembelajaran dan materi pelajaran yang akan diajarkan dalam penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Maksud pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah melaksanakan proses pembelajaran dalam upaya membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari sistem pernapasan pada manusia. Prosedur dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, tidak menutup kemungkinan dilakukan siklus berikutnya apabila dipandang masih diperlukan.

Kegiatan Siklus I

1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti merancang RPP, instrument penelitian, serta alat dan tentang apa, mengapa, kapan, dimana. Menentukan observer dan waktu pelaksanaan tindakan oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini merupakan implementasi dari tahap perencanaan yaitu melaksanakan pengajaran dikelas sesuai dengan proses perencanaan.

3. Pengamatan (*Observing*)

Peneliti (*Observer*) dan partner mengamati siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa, mengamati aktivitas partner dalam mengelola pembelajaran dengan kesesuaian pengelolaan pembelajaran dengan model pembelajaran PQ4R dan lembar observasi kinerja peneliti, dan melaksanakan tes hasil belajar.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Hasil yang diperoleh dari ketiga tahap diatas dikumpulkan serta dianalisis kekurangan dan kelebihan sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang dapat dijadikan acuan penentuan siklus berikutnya. Selain itu refleksi dilakukan antar guru dan pengamat berdiskusi dan guru memberikan tanggapan tentang apa yang telah dirasakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan, digunakan data yang berasal dari hasil observasi. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus kedua.

Kegiatan siklus II

Kegiatan siklus II akan dirancang dan dilakukan setelah peneliti mengetahui hasil dari refleksi pada siklus I. siklus ini sangat penting karena penilaian yang dilakukan pada akhir siklus I akan dibandingkan pada

Penggunaan Model Pembelajaran *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi
Rosita Wondai

akhir siklus II, dalam rangka untuk melihat perubahan hasil belajar.

Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian PTK ini guru mata pelajaran biologi bertindak sebagai pengajar, sedangkan peneliti dibantu oleh 2 orang bertindak sebagai observer, sehingga penelitian tidak subjektif.

Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan pada mata pelajaran biologi dengan konsep Sistem Pernapasan Pada Manusia pada kelas VIII¹.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil T.A 2014/2015, pada bulan November 2014.

Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam PTK adalah siswa kelas VIII¹ dengan jumlah siswa 20 orang.

Teknik Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis data kualitatif dengan triangulasi data yang terdiri dari tiga komponen sebagai berikut:

1. Kegiatan reduksi data: dimana peneliti mencoba memilah data yang relevan dan

penting dari data yang tidak berguna dengan cara membuat fokus, klasifikasi, dan abstraksi data kasar menjadi data bermakna untuk dianalisis.

2. Penyajian data: berupa visual/gambar yang akan lebih memudahkan pembaca untuk mengikutinya yang selanjutnya di tampilkan secara sistematis dan logis.

3. Penarikan kesimpulan data: dalam upaya untuk menguji semua data yang telah di himpun sehingga mencapai tingkat validitas yang akurat.

Sebelum mengetahui ketuntasan belajar siswa, terlebih dahulu dicari nilai gain (peningkatan). Nilai gain di peroleh dari hasil selisih nilai siklus I maupun siklus II. Tes siklus I adalah tes siklus yang di berikan pada saat pembelajaran pertemuan akhir siklus I dan bertujuan untk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan pembelajaran yang telah di ajarkan (Suherman, 2001).

Sedangkan tes siklus II adalah tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir siswa setelah pembelajaran dilakukan (Suherman, 2001). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan rumus gain ternormalisasi <g>

Kemudian tingkat perolehan gain ternormalisasi disesuaikan dengan kriteria gain sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Gain Ternormalisasi Tentang Klasifikasi Hasil Belajar

| Interval | Interpretasi |
|------------------|--------------|
| $g \geq 0,70$ | Tinggi |
| $0,3 < g < 0,70$ | Sedang |
| $g \leq 0,30$ | Rendah |

(Hake, 2003)

Setelah nilai gain di dapat, selanjutnya ditentukan ketuntasan belajar siswa (ketuntasan belajar individu maupun klasikal). Menurut Depdikbud dalam Trianto (2010). Data yang akan dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan melihat presentase ketuntasan belajar, baik secara klasikal maupun individual, adapun kriteria yang digunakan untuk menyatakan ketuntasan belajar berdasarkan KKM yang ditetapkan disekolah yaitu bahwa proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika siswa mencapai taraf penguasaan sekurang-kurangnya 65. Satu kelas dikatakan tuntas belajar jika siswa dikelas tersebut telah mencapai daya serap sekuraang-kurangnya 80%.

Data penerapan model pembelajaran *preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) di analisis secara deskriptif berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran,

Tabel 3.1 Presentase Aktivitas Siswa

| Presentase Aktivitas Siswa | Taraf Ketuntasan |
|----------------------------|------------------|
| 81-100 | Baik Sekali |
| 61-80 | Baik |

| | |
|-------|---------------|
| 41-60 | Cukup |
| 21-40 | Kurang |
| 0-20 | Kurang Sekali |

(Arikunto, 2008 *dalam* Corebima, Mas'ud dan Sundari, 2010).

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengikuti alur penelitian tindakan kelas. Langkah kerja dalam penelitian ini terdiri atas tahap persiapan (perencanaan), pelaksanaan tindakan, analisis hasil tindakan dan refleksi. Secara garis besar data hasil penelitian adalah sebagai berikut: hasil tes tertulis pada siklus I dan II, skor dari hasil pengamatan siswa secara individu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), dan kemampuan mengajar guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

1) Tim peneliti (peneliti dan guru), menyesuaikan kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan

Penggunaan Model Pembelajaran *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi
Rosita Wondai

model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

- 3) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus I
- b. Pelaksanaan (*Action*)
Pemberian tindakan dimaksud untuk melaksanakan belajar dengan model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)*. guru menjelaskan tahap-tahap pembelajaran PQ4R, dan memperkenalkan konsep pembelajaran yang akan diajarkan.
- c. Observasi dan evaluasi (*observation dan evaluation*)
 - 1) Aktivitas siswa pada siklus I masih tergolong rendah. Hal initerlihat dari pertemuan ke I skor rata-rata yang diperoleh yaitu 45,83%, sedangkan pada pertemuan ke II skor yang diperoleh yaitu sebesar 54,16%. Dan rata-rata aktifitas siswa sebesar 49,99%.
 - 2) Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan pada pertemuan ke I yaitu 59,37% dengan skor idealnya 32. Sedangkan pada pertemuan ke II yaitu 68,75% dengan skor idealnya 32. Dan rata-rata aktifitas guru sebesar 64,06% .

3) Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dilihat dari nilai ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 8 orang siswa atau 40% yang tuntas belajar.

- d. Refleksi dan perencanaan ulang (*Reflecting and Replanting*)

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses tindakan pembelajaran dan hasil tes siswa setelah pembelajaran diperoleh gambaran tentang tindakan kelas yang dilaksanakan dalam siklus I sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Hasil observasi dan analisis selama dan setelah tindakan kelas siklus I ini disusun berdasarkan temuan-temuan di lapangan yang kemudian didiskusikan oleh peneliti. Hasil refleksi dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Hal ini bisa dilihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar pada pertemuan ke I hanya mencapai 45,83%. Sedangkan pada pertemuan ke II mencapai sebesar 54,16%, dan rata-rata aktifitas siswa yaitu sebesar 49,99% .
- 2) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran dengan menggunakan

pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam proses belajar mengajar pada pertemuan ke I memperoleh skor 19 atau sebesar 59,37%. Sedangkan pada pertemuan ke II memperoleh skor 22 atau sebesar 68,75%, dan rata-rata aktifitas guru sebesar 64,06%.

3) Hasil evaluasi pada siklus pertama hanya 40% siswa yang tuntas belajar.

4) Untuk memperbaiki kelemahan siklus I, maka pelaksanaan siklus ke II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran,
- b. Lebih intensif membimbing siswa yang kesulitan
- c. Guru harus lebih tegas dalam proses pengelolaan kelas
- d. Materi yang diberikan guru harus di pahami secara tuntas.

Siklus II

a. perencanaan (planning)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru lebih banyak lagi dalam memberikan motivasi siswa
- 2) Guru memberi waktu tunggu kepada siswa untuk meringkas materi

3) Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran PQ4R supaya proses pembelajaran berjalan dengan aman dan tertib.

4) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dibahas.

a. Pelaksanaan (*Action*)

1) Suasana pembelajaran sudah lebih kondusif dan siswa mulai terbiasa dengan kondisi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite*). Siswa sudah mulai bekerja sama dalam proses pembelajaran berlangsung, terutama pada proses mengajukan pertanyaan sesama teman sebangku maupun dengan guru dan bertanggung jawab dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan.

2) Guru maupun berperan aktif dalam pembelajaran pada tahap membimbing siswa sehingga motivasi siswa untuk belajar lebih meningkat.

3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

b. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

1) Hasil observasi aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar pada pertemuan ke I mengalami peningkatan dari skor rata-rata diperoleh 70,83% (lampiran

Penggunaan Model Pembelajaran *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi
Rosita Wondai

20). Sedangkan pada pertemuan ke II Untuk perbandingan aktifitas siswa mencapai sebesar 79,16% (lampiran 21). pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel Dengan nilai rata-rata 74,99%. di bawah ini:

Tabel 4.1 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I, II

| Skor | Aktivitas siswa siklus I | | Aktivitas siswa siklus II | |
|---------------------|--------------------------|-----------------|---------------------------|-----------------|
| | Pertemuan ke I | Pertemuan ke II | Pertemuan ke I | Pertemuan ke II |
| Ketuntasan klasikal | 45,83% | 54,16% | 70,83% | 79,16 |
| Rata-rata | 49,99% | | 74,99% | |

2) Hasil evaluasi siswa terhadap materi pembelajaran terdapat peningkatan yaitu 80%.

c. Refleksi siklus II (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil diskusi antar peneliti, diperoleh hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat berlangsung secara dinamis dan partisipatif dengan menyajikan materi yang akrab dengan siswa, pengalaman nyata siswa, dan kondisi lingkungan siswa serta karakter siswa. Dengan demikian siswa merasa apa yang dipelajari berguna bagi kehidupannya.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Pada siklus II berada pada kategori baik. Demikian juga dengan aktivitas siswa secara individu

dalam proses pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yang berada pada kategori baik.

- 3) Model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada aspek kognitif.
- 4) Dalam proses pembelajaran siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran yang dilewati dengan beberapa tahapan, tahapan membaca semakin aktif dan tahapan mengajukan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan siswa saling membantu dan bertanggung jawab. Pada tahap meringkas materi siswa aktif dalam mempresentasikan hasil ringkasannya. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktifitas siswa dalam proses pembelajaran

berlangsung pada pertemuan ke I, secara klasikal meningkat rata-rata 70,83%, dan pada pertemuan ke II menjadi 79,16% pada siklus ke II. Dan nilai rata-rata yaitu sebesar 74,99%.

- 5) Meningkatnya jumlah siswa yang tuntas belajar dari 8 siswa atau 40% menjadi 16 siswa atau 80%.

PEMBAHASAN

Tes hasil belajar aspek kognitif digunakan untuk mengetahui penguasaan

siswa terhadap materi pelajaran yang diukur dengan menilai ketuntasan siswa dalam pembelajaran. Ketuntasan siswa dalam pembelajaran selanjutnya akan ditinjau secara perorangan yang disebut sebagai ketuntasan individu, dan dilihat secara keseluruhan siswa yang mengikuti pelajaran yang disebut sebagai ketuntasan klasikal. Hasil analisis ketuntasan klasikal siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 9 dan 10.

Table 4.3 Skor Rata-Rata Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa Siklus I dan II

| Siklus | Nilai Rata-rata | Siswa tuntas Belajar | Siswa belum tuntas belajar | Presentase ketuntasan kelas | Ket |
|--------|-----------------|----------------------|----------------------------|-----------------------------|------------------|
| I | 60 | 8 | 12 | 40% | Belum |
| II | 85 | 16 | 4 | 80% | tuntas Tuntas |

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, respon siswa terhadap mata pelajaran biologi pada konsep sistem pernapasan manusia dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) meningkat dari siklus ke siklus. Melalui pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Hasil belajar siswa dapat meningkat, karena model ini membuat siswa akan materi pembelajaran menjadi lebih di pahami karena materi tidak diajarkan

sebagai hafalan, tetapi diperoleh sendiri oleh siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2008) mengemukakan bahwa hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek. Adapun aspek-aspek itu adalah pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti (etika), sikap dan lain-lain. Slameto (2003) mengemukakan bahwa seseorang yang mengalami proses belajar supaya

Penggunaan Model Pembelajaran *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi
Rosita Wondai

berhasil sesuai dengan apa yang harus dicapai, maka harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya. Oleh karena itu, belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan dalam tingkah laku dan kecakapan. Menurut Moore, dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran tidak digunakan secara sendiri-sendiri, tetapi merupakan kombinasi dari beberapa metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat membuat siswa bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan interaksi antar berbagai faktor yang mempengaruhi sampai dimanakah atau berhasil tidaknya tergantung dari berbagai macam faktor yang dipengaruhinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diambil kesimpulan bahwa: Penerapan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflec, Recite, Review*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi pada kelas VIII¹SMP

Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar biologi kelas VIII¹ SMP Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan setelah diterapkannya model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflec, Recite, Review*) yaitu, aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 49,99%. Dan pada siklus II meningkat menjadi 74,99%. Sedangkan pada hasil belajar siswa pada siklus I dan II yaitu dilakukan tes pada siklus pertama 8 siswa yang tuntas belajar atau 40% siswa dan pada saat dilakukan tes pada siklus kedua meningkat, yaitu sebanyak 16 siswa atau 80% siswa tuntas belajar dari 20 siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Acep, 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia Pustaka
- Depdiknas. 2005. *Model-Model Pembelajaran Yang Efektif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djamarah, S. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hake. 2003. *Normalisasi Gain*. (PDF Online). Bandung: Perpustakaan UPI
- Hamalik, O. 2008 *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta :PT Bumi Aksara
- Kenneth D. Moore, 2005. *Evective Instructional Strategies From Theory Practice* America: sage Publications, Inc
- Mas'ud, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Dan Inovasi Pembelajaran*. Lep Khair
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suherman. 2001. *Analisis data Kualitatif*. (PDF Online). Bandung: Perpustakaan UPI.
- Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo. *Pengantar Pendidikan*.2005. Asdi Mahasatya: Jakarta.
- Trianto, 2010 *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik*. Jakarta: prestasi Pustaka.